

Non-Formal Educational Interactions (Case Study of Ojek Kers) in Panorama, Guguak Length District, Bukittinggi City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Mei 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i2.118340

Sintia Sumarlin^{1,3}, Solfema²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³Sintiasumarlin09@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by work as motorcycle taxi drivers when they are at the base where they rest while waiting for passengers, when they get together they interact, exchange stories and share experiences, obtain information when motorcycle taxi drivers interact and communicate with fellow motorcycle taxi drivers as well as with passengers, which results in changes behavior of the non-formal education interaction process. This research uses a qualitative approach with a case study type which is expected to provide an overview of the research results. The setting of this research was carried out at the Panorama motorcycle taxi base in Bukittinggi. The source of this research was obtained from motorcycle taxi drivers. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The validity of the data obtained from this study is by triangulation of data sources. The results of the study show that: (1) There are non-formal educational interaction activities about social activities among motorcycle taxi drivers, (2) There are non-formal educational interaction activities about managing finances, (3) There are interactions reminding each other in maintaining health (4) There are interaction activities non-formal education among motorcycle taxi drivers in the religious field

Keywords: *Motorcycle taxi drivers, interaction educational, non-formal*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan seseorang yang secara turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Dengan pendidikan pula seseorang bisa merubah ekonomi hidupnya, menggapai cita-cita dan memiliki manfaat dalam hidup bermasyarakat (Ihsan, 2005).

Pendidikan dapat di tempuh dalam tiga jalur yakni pendidikan formal, informal serta nonformal. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang dilaksanakan di luar jalur formal yang dilakukan secara berjenjang, terstruktur serta meningkatkan kecakapan hidup atau life skill. (Rosidah, Sauri, & Syaodih, 2022; Suprijanto, 2007).

Pendidikan luar sekolah sesungguhnya telah terdapat sebelum pendidikan formal lahir. Pendidikan luar sekolah (PLS) dalam kehidupan manusia bukanlah perihal yang baru (Faure, 1981: 2). Pendidikan luar sekolah terselenggara selaras dengan peradaban manusia yang disajikan lewat bermacam aktivitas manusia guna pemenuhan keperluan hidupnya. Dalam penyelenggaraan, masyarakat melaksanakannya lewat berbagai upacara tradisional, kebudayaan, keagamaan serta aktivitas belajar membelajarkan secara tradisional berupa magang dari orang tua kepada anaknya ataupun yang telah tahu kepada yang mau tahu.

Pendidikan nonformal bisa di dapatkan dari mana saja, setiap ada kesempatan dimana ada komunikasi maupun interaksi yang terarah (Agustiningsih & Pamungkas, 2017), serta individu mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan ataupun bimbingan yang selaras dengan skala usia serta keperluan hidup yang bermaksud guna pengembangan kemampuan keterampilan, sikap serta nilai yang dibutuhkan dalam melaksanakan kehidupan yang efisien dan efektif seperti dalam dunia pekerjaan (Joesoef, 1992).

Peneliti melihat pekerjaan sebagai tukang ojek di pangkalan ojek tempat beristirahat sambil menunggu penumpang, mereka saling bertukar cerita dan saling berbagi pengalaman. Saat para tukang ojek berkumpul bersama di pangkalan, mereka saling berbagi memperoleh informasi pada saat para pengojek berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama tukang ojek maupun dengan penumpang, yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari proses interaksi edukasi non formal.

Menurut Suryosubroto (2009), "Interaksi Edukatif adalah hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya dia suatu sistem pengajaran atau perkumpulan dengan tujuan untuk melakukan perubahan ke yang lebih baik", artinya interaksi yang dimaknai selaku komunikasi yang artinya berpartisipasi, memberitahukan ataupun menjadi kepemilikan bersama.

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan tukang ojek yang berada di jalan Panorama, merupakan tempat pangkalan tukang ojek yang pada awalnya hanya tempat pangkalan ojek offline namun seiring berjalanya perkembangan zaman pada saat ini juga menerima pemesanan online, pangkalan ojek yang bernama Armada Pariwisata memiliki motto "mengutamakan pelayanan".

Di lapangan peneliti melihat para tukang ojek menggunakan pakaian yang rapi dan bersih untuk kenyamanan penumpang, setiap tukang ojek harus bisa menarik pelanggannya dengan cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Dalam aktivitas interaksi sosial, interaksi memakai komunikasi. Dengan demikian, komunikasi ialah alat dari interaksi serta proses sosial.

Peneliti melihat di lapangan dari tukang ojek di pangkalan ini, beberapa tukang ojek bisa menggunakan bahasa Indonesia yang bagus mereka pelajari dan dengarkan dari para penumpang dari luar daerah yang datang ke kota Bukittinggi. Bagi para tukang ojek yang menjadi driver ojek ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, mereka bukan hanya menjadikan pekerjaan sebagai tukang ojek tempat mencari nafkah tetapi juga mencari ilmu dan pengalaman dengan cara berinteraksi dan saling mengingatkan dalam berbagai hal.

Dengan adanya ojek, dapat membantu masyarakat Bukittinggi dalam hal menyediakan alat transportasi. Karena kalau mau pergi kemana-mana sebelum adanya ojek masyarakat harus menunggu penumpang angkot (ngeteme) dalam waktu yang lama dan hanya mengantarkan penumpang tidak sampai tujuan jika ada jalan kecil. Dengan tersedianya ojek dapat mempermudah dan bisa mempercepat waktu untuk mengantar masyarakat Bukittinggi ke tujuannya masing-masing meskipun dalam gang sempit.

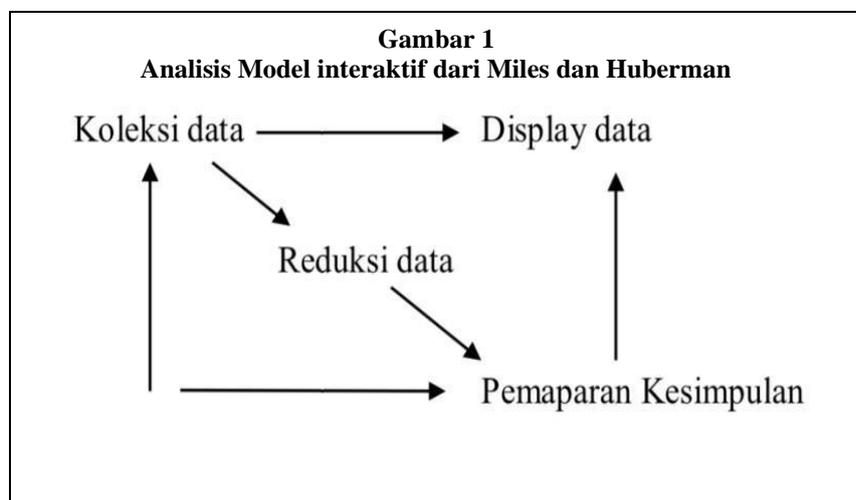
Tukang ojek yang menjadi objek penelitian ini adalah tukang ojek pengkolan, yaitu jasa antar jemput penumpang yang dengan menggunakan sepeda motor yang menunggu di pangkalan ojek, dengan harga yang ditetapkan dengan tawar menawar antara penumpang dengan sopirnya lebih dulu, kemudian sang sopir mengantarkan ke tujuan yang diharapkan penumpangnya dan tukang ojek balik ke pangkalan kembali. Di tukang ojek ini ada aturan – aturan tidak tertulis seperti antrian atau bergiliran mengantarkan penumpang.

Pekerjaan sebagai tukang ojek mempunyai berbagai kategori, diantaranya ada masyarakat yang bekerja sebagai petani dan merangkap sebagai tukang ojek, ada yang pekerjaannya sebagai tukang ojek dan mempunyai profesi lain diantaranya pedagang, pelayan (part time) dan lain lain, sebagai tukang ojek musiman hanya bekerja sebagai tukang ojek pada hari – hari tertentu. Selain daripada itu peneliti ingin melihat bagaimana interaksi nonformal yang terjadi pada pekerjaan tukang ojek online. Inilah yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan 'Interaksi Edukasi Nonformal (Studi Kasus tukang ojek) di Panorama Kecamatan Guguak Panjang kota Bukittinggi".

METODE

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dimana dengan menganalisis Interaksi Edukasi Nonformal antar tukang ojek di Panorama, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi. Penelitian ini dimaksudkan dalam pemahaman fenomena yang dialami subjek seperti persepsi, motivasi dan tindakan lainnya. Bogdan dan Taylor (Moelong, 2005), menyampaikan metodologi kualitatif selaku prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang bisa diperhatikan. Informan dalam penelitian ini ialah tujuh informan yang berprofesi sebagai tukang ojek di Pangkalan ojek Armada Panorama. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data memakai kaidah analisis penelitian kualitatif deskriptif analisis. yaitu menganalisis data yang dijabarkan dalam kalimat secara verbal yang didapatkan dari hasil wawancara serta observasi. Selanjutnya, penulis merumuskan data tersebut dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari responden.



PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang di temukan penelitian temukan pada penelitian mengacu pada fokus penelitian Interaksi Edukasi tukang ojek di Panorama, Kota Bukittinggi.

Proses Interaksi yang Berlangsung Sesama Tukang ojek

Dipangkalan ojek para tukang ojek saling bercerita dan bertukar pikiran atau bahkan saling berbagi pengalaman sembari menunggu penumpang yang akan mereka antar ke tujuan. Para tukang ojek saling berinteraksi, suatu hubungan akan berjalan dengan baik jika selalu terbuka dan saling memberi saran satu sama lain. Dengan selalu berinteraksi maka informasi atau pembelajaran juga kita dapatkan dari proses interaksi tersebut. Jadi proses interaksi yang di lakukan adalah pada saat berkumpul di pangkalan sambil menunggu penumpang

Interaksi Edukasi Berdasarkan Pembahasan Isu Sosial Kehidupan

Isu sosial kehidupan ialah segala perihal yang berhubungan dengan masyarakat luas. Perihal ini berhubungan dengan bagaimana individu berinteraksi satu dengan yang lain, bertingkah laku bahkan memberi pengaruh pada dunia. Ilmu sosial pun ialah ilmu terkait tingkah laku kehidupan manusia selaku makhluk hidup dalam masyarakat. Tiap individu yang melaksanakan interaksi sosial dalam hidupnya. Perihal ini ialah hubungan yang mencakup antara anggota keluarga, tetangga, teman, rekan kerja serta orang asing sekalipun. [Sosial](#) ialah sebuah istilah yang punya arti yang begitu luas. Dengan adanya interaksi, individu merancang aturan, institusi, serta sistem yang berupaya guna hidup. Di pangkalan tukang ojek panorama ini interaksi tentang kegiatan sosialnya adalah membayar uang kas atau iuran yang bertujuan untuk membantu teman dalam masalah seperti sakit, kecelakaan dan keperluan yang membutuhkan bantuan. jiwa sosial yang bagus, dimana diantara sesama mereka saling mengerti dan saling tenggang rasa dalam menjalani pekerjaannya masing-masing.

Menurut Xiao (2018) mengatakan bahwa interaksi sosial ialah hubungan yang dinamis yang berhubungan dengan hubungan antar perseorangan, antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, ataupun antara individu dengan kelompok, sehingga tidak jarang dikatakan bahwasanya individu akan jadi sulit guna bertahan hidup, apabila ia tidak terjalin interaksi dengan individu lainnya.

Hasil belajar dari Interaksi Edukasi Sesama Tukang Ojek

Hasil belajar ialah kompetensi yang didapatkan seseorang sesudah proses belajar terjadi, yang bisa memberi perubahan perilaku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan hingga menjadi lebih baik. Hasil belajar ialah salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang didapatkan individu sesudah menjalankan kegiatan belajar. Salah satu indikator berhasil ataupun tidaknya sebuah proses pembelajaran ialah dengan memperhatikan hasil belajar. Hasil belajar ialah sebuah bukti bahwasanya individu sudah belajar, yang diperhatikan dari perubahan perilakunya dari tidak tahu menjadi tahu serta tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik 2000:30). Hasil belajar ialah perubahan perilaku yang terjadi pada individu yang menerima pembelajaran, dari keadaan tidak tahu serta tidak mengerti terhadap suatu hal, sebab ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan serta mengerti terkait yang ia pelajari. Purwanto (2014:44) menyampaikan hasil belajar bisa ditafsirkan dengan memahami dua kata yakni “hasil” serta “belajar”. Hasil (product) menunjukkan pada sebuah perolehan selaku dampak dari sebuah aktivitas ataupun proses yang dijalankannya yang membuat secara fungsional berubahnya input. Hasil produksi ialah perolehan yang diperoleh sebab terdapatnya aktivitas mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods).

Didapatkan data bahwa telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang baik diantara sesama tukang ojek dan perubahan sikap sesama tukang ojek di pangkalan armada pariwisata kota bukit tinggi, sehingga memberikan banyak pengetahuan baru di antara sesamanya. Hal tersebut terjadi melalui proses interaksi edukatif sesama tukang ojek pangkalan

KESIMPULAN

Didasarkan Hasil penelitian terkait interaksi edukasi (Studi Kasus tukang ojek) di Panorama, kota Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa: 1.) Proses Interaksi edukasi yang terjadi pada tukang ojek adalah pada saat tukang ojek bersama sama menunggu penumpang atau sewa di pangkalan, mereka saling berbagi cerita, memberikan pendapat dan menjadikan pengalaman antar sesama sebagai pelajaran. 2.) Bentuk interaksi edukasi yang terjadi antar sesama tukang ojek yaitu interaksi edukasi tentang kehidupan sosial, interaksi edukasi berdasarkan pembahasan ekonomi keuangan, interaksi edukasi untuk saling menjaga kesehatan dan interaksi tentang keagamaan. 3.) Hasil dari proses interaksi yang terjadi selama tukang ojek interaksi di pangkalan telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang baik diantara sesama tukang ojek dan perubahan sikap sesama tukang ojek di pangkalan armada pariwisata kota bukit tinggi, sehingga memberikan banyak pengetahuan baru di antara sesamanya

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiningsih, N., & Pamungkas, S. (2017). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istoria*, 1(1), 80–91.
- Ihsan, F. (2005). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joesoef, S. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moelong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosidah, I., Sauri, S., & Syaodih, C. (2022). Implementasi pembelajaran life skill pada program kesetaraan paket C untuk membekali warga belajar yang siap memasuki lapangan kerja. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 182–194.
- Suprijanto, S. (2007). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, S. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.